

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Adhe Sya'banita Parros¹, Septia Renisa Siallagan², Nuraeni³, Mey Linda⁴, Hafidz Alauddin Rafi⁵,
Muhammad Alfarizi⁶

Universitas Bina Sarana Informatika ^{1,2,3,4,5,6}, Jakarta, Indonesia

adheparros5@gmail.com¹, icharenisa01@gmail.com², nuraeni0703002@gmail.com³,
meylinda268@gmail.com⁴, pedawrafi@gmail.com⁵, muhammadalfarizi202@gmail.com⁶

Informasi Artikel	Abstract
Vol: 1 No : 6 Juni 2024 Halaman : 70-81 Keywords: Financial Reports Performance Assessment Financial Performance	<p><i>This report is about financial report analysis as a tool for assessing company performance, with a focus on PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Based on the financial reports of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for 2018 to 2022, there were fluctuations when Indonesia was affected by the COVID-19 pandemic in 2020-2021. The type of research used is quantitative descriptive research and the data source is the financial report of PT Indofood Sukses Makmur for the period 31 December 2018 to 2022. This study shows that financial report analysis can provide valuable insight into the company's financial performance, and can be used to make informed decisions. more informed about investment or company ownership. This study highlights the importance of considering factors such as profitability, liquidity, and solvency when evaluating a company's financial performance. This study also highlights the need to consider external factors such as market conditions and industry environment when evaluating company performance. This study suggests that financial statement analysis can be a useful tool for investors, company owners, and other stakeholders to evaluate a company's financial performance and make more informed decisions.</i></p>

Abstrak

Laporan ini tentang analisis laporan keuangan sebagai alat penilaian kinerja perusahaan, dengan fokus pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Berdasarkan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 hingga 2022 mengalami fluktuasi pada saat Indonesia terdampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan sumber datanya adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur periode 31 Desember 2018 sampai dengan tahun 2022. Studi ini menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan dapat memberikan wawasan berharga tentang kinerja keuangan perusahaan, dan dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang investasi atau kepemilikan perusahaan. Studi ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas saat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Studi ini juga menyoroti kebutuhan untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar dan lingkungan industri saat mengevaluasi kinerja perusahaan. Studi ini menyarankan bahwa analisis laporan keuangan dapat menjadi alat yang berguna bagi investor, pemilik perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang lebih terinformasi.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Penilaian Kinerja, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Dalam suatu Perusahaan bidang keuangan sangat penting bagi Perusahaan yang berskala besar ataupun Perusahaan yang berskala kecil. Apalagi mengingat perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan yang ketat antar perusahaan sejenis dan situasi perekonomian yang tidak menentu yang menyebabkan banyak perusahaan bangkrut, perusahaan besar maupun kecil akan mendapat perhatian besar di bidang keuangan. Oleh karena itu, agar suatu perusahaan dapat bertahan, bahkan tumbuh dan berkembang, maka perlu memperhatikan kesehatan dan kinerja perusahaan tersebut. Analisis menyeluruh diperlukan untuk memahami secara akurat situasi dan kinerja saat ini dari Perusahaan.

Saat menganalisis laporan keuangan, perhitungan rasio digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa depan. Rasio dapat dihitung berdasarkan rasio neraca, sumber data yang terdiri dari data dan laporan laba rugi. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan berjalan baik dengan melihat laporan keuangan yang disiapkan oleh perusahaan tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya untuk membantu pengguna dalam menilai suatu perusahaan. Dan membantu kinerja dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan digunakan oleh manajer untuk meningkatkan kinerja bisnis, kreditor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kembali pinjaman, dan pemegang saham untuk memprediksi keuntungan, dividen, dan harga saham.

Laporan keuangan disusun dan disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan laba, laporan kerugian, neraca, dan laporan perubahan ekuitas. Menurut (Toto Prihadi 2020: 8), "Laporan keuangan ialah hasil kegiatan yang mencatat seluruh transaksi keuangan dalam perusahaan" dan laporan arus kas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, kinerja, dan perubahan kondisi keuangan untuk membantu banyak pengguna dalam mengambil keputusan keuangan.

Menurut (Fahmi, 2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk memastikan seberapa baik dan akurat suatu perusahaan telah menerapkan aturan pelaksanaan keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan usahanya selama suatu periode waktu, dan digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya guna menjaga stabilitasnya. (Tirta Febrian Meriana, 2022). Menurut (Hery 2015: 25), analisis kinerja keuangan adalah proses evaluasi kritis terhadap kinerja keuangan, yang meliputi peninjauan, perhitungan, pengukuran, interpretasi data keuangan, dan pemberian solusi terhadap permasalahan bisnis keuangan, dalam periode kasus tertentu dan menggunakan berbagai alat analisis rasio yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

Menurut (Darmawan, 2020), analisis rasio ialah analisis kuantitatif terhadap informasi yang terkandung dalam laporan keuangan suatu perusahaan, yang memberikan berbagai informasi mengenai operasi dan kinerja keuangan suatu perusahaan, seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi aspek.

Seiring berkembangnya dunia usaha, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menjadi salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk telah mendirikan berbagai unit bisnis di berbagai wilayah di Indonesia. Jadi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu pemimpin pasar di Indonesia dengan misi meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Produk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tidak hanya menguasai pasar Indonesia, namun juga dikenal hingga mancanegara, dengan jumlah penduduk Indonesia yang besar, antara lain Jepang, Brazil, dan Filipina. Hingga saat ini, perusahaan tersebut hadir di 40 negara dan akan terus diperluas ke negara lain. Dalam menjalankan kegiatan usaha diperlukan suatu sistem akuntansi dalam kegiatan usaha.

Akuntansi dapat digambarkan sebagai suatu sistem informasi yang memberikan gambaran tentang keadaan keuangan suatu perusahaan dalam laporan keuangan dan menunjukkan apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan Perusahaan yang sudah go public dan sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan pada tahun 2018 sampai tahun 2022. Berdasarkan laba yang diraih PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada tabel seperti dibawah ini :

Tabel 1

Ringkasan Data Laporan Keuangan Labar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Laba
2018	4,17 Triliun
2019	4,9 Triliun
2020	6,5 Triliun
2021	7,7 Triliun
2022	6,4 Triliun

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari tabel diatas terlihat bahwa laba yang diraih PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 hingga tahun 2022 sangat bervariasi. Apalagi, keuntungan Indofood tidak memberikan dampak signifikan selama pandemi COVID-19 2020-2021. Tentu saja menarik untuk mempertimbangkan hal ini dari perspektif kinerja keuangan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk melibatkan beberapa tahap utama yang meliputi pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil. Pertama-tama, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia secara publik, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas selama beberapa periode terakhir. Data tersebut diakses melalui situs resmi perusahaan, Bursa Efek Indonesia (BEI), serta sumber-sumber terpercaya lainnya.

Metode analisis yang digunakan meliputi analisis rasio keuangan, analisis tren, dan analisis horizontal serta vertikal. Analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas yang memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan dan efisiensi operasional perusahaan. Analisis tren dilakukan untuk mengidentifikasi pola atau kecenderungan dalam data keuangan selama beberapa periode, yang membantu dalam mengevaluasi apakah kinerja perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan dari waktu ke waktu. Analisis horizontal dan vertikal digunakan untuk memahami perubahan dalam komponen-komponen laporan keuangan dan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan tersebut.

Penelitian ini juga memanfaatkan metode komparatif dengan membandingkan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama. Hal ini dilakukan untuk menilai posisi kompetitif perusahaan dan mengidentifikasi keunggulan atau kelemahan relatif. Dalam analisis ini, data keuangan dari perusahaan-perusahaan lain yang menjadi pembanding juga dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode yang sama.

Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mengaitkan temuan-temuan dari analisis keuangan dengan kondisi ekonomi makro dan perkembangan industri makanan di Indonesia. Penelitian ini berusaha untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pemangku kepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini menghubungkan perusahaan dengan pemangku

kepentingannya serta berfungsi sebagai alat informasi yang menunjukkan kesehatan keuangan Perusahaan dan kinerja perusahaan (Rosi Aidila Safitri, 2022).

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Berikut beberapa konsep dasar yang penting dalam memahami Struktur Laporan Keuangan yaitu :

- a) Neraca : Menampilkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu waktu tertentu.
- b) Laporan Laba Rugi : Menampilkan pendapatan, beban, dan laba bersih suatu perusahaan selama periode tertentu .
- c) Laporan Arus Kas : Menunjukkan sumber dan penggunaan kas selama periode tersebut.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah untuk:

1. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah aset (real estate) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang sifat dan jumlah hutang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang dihasilkan suatu perusahaan selama periode tertentu.
4. Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
5. Penyediaan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan.
6. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen selama periode akuntansi.
7. Memberikan informasi mengenai catatan atas laporan keuangan
8. Informasi Keuangan Lainnya

Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu dan merupakan hasil atau kinerja yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dengan fokus pada hasil keuangan seperti laba bersih, laba atas aset, dan perputaran kas.

Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut (Sujarweni, 2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Hitung hasil yang dicapai seluruh organisasi pada waktu tertentu.
2. Untuk menentukan keputusan perusahaan di masa depan.
3. Sebagai pedoman pengambilan keputusan dan kegiatan organisasi.
4. Penetapan kebijakan investasi saham untuk mengefektifkan dan meningkatkan kegiatan perusahaan.

Rasio Keuangan

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Munawir 2014), "Rasio keuangan adalah suatu rasio yang menggambarkan hubungan atau keseimbangan (hubungan matematis) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio tersebut, hal tersebut dapat dijelaskan atau analisis dapat

memperoleh gambaran tentang seberapa baik kinerja perusahaan atau situasi keuangannya, terutama ketika membandingkan angka-angka kunci dengan angka-angka kunci komparatif yang digunakan sebagai dasar. Rasio keuangan merupakan suatu cara untuk membandingkan angka-angka dalam suatu laporan keuangan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lain. Perbandingan juga dapat dilakukan dengan membandingkan satu komponen dalam laporan keuangan dengan komponen lainnya, atau dengan membandingkan antar komponen laporan keuangan. Dalam hal ini angka yang dibandingkan bisa berasal dari satu periode atau kelipatan periode. Saat mengukur kinerja keuangan, terdapat berbagai jenis rasio keuangan yang dapat digunakan tergantung pada kebutuhan pengguna pelaporan keuangan. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga rasio yang umum digunakan yaitu :

- a) Rasio likuiditas
- b) Rasio solvabilitas dan
- c) Rasio profitabilitas.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan berikut ini biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu Perusahaan :

1. Rasio likuiditas dapat ditentukan dengan menggunakan sumber data modal kerja berupa aset lancar dan kewajiban lancar dan digunakan untuk menggambarkan kapasitas suatu perusahaan. Mencapai kinerja yang memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Kemampuan suatu perusahaan dalam membiayai hutang dan kewajiban jangka panjang jika perusahaan tersebut kemudian dilikuidasi ditunjukkan oleh rasio solvabilitas. Faktor jangka panjang seperti aset tetap dan kewajiban jangka panjang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini.
3. Tingkat pengembalian yang menggambarkan bagaimana keuntungan perusahaan dihitung menggunakan seluruh sumber dayanya seperti penjualan, uang tunai, modal, personel, dan anak perusahaan. Tata cara penilaian keberhasilan usaha.

Rasio Likuiditas

Yaitu untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek (yang harus dilunasi dalam satu tahun). Rasio likuiditas terbagi menjadi tiga, yaitu rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara memadai. Rasio likuiditas menunjukkan kemudahan relatif dimana aset dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai aset dan tingkat kepastian mengenai jumlah uang tunai yang dapat diperoleh (Hidayat, 2018:46). Penelitian ini menggunakan rasio lancar, yang dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2018: 156) Rasio solvabilitas mewakili kemampuan perusahaan untuk membayar hutang atau kewajiban jangka panjangnya jika dilikuidasi. Rasio Solvabilitas juga digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutangnya. Rasio solvabilitas dibagi menjadi dua jenis: total utang terhadap aset (Debt to Asset Ratio) dan total utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio). Dalam penelitian ini, digunakan analisis debt to asset ratio (DAR) dengan rumus:

$$\text{Rasio total utang terhadap aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan indikator yang memberikan gambaran mengenai derajat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini merupakan ukuran apakah pemilik atau pemegang saham akan mampu memperoleh pengembalian yang cukup atas investasinya (Hidayat, 2018:50). Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, berkaitan dengan nilai penjualan, ekuitas, aset, dan penjualan. Penelitian ini menggunakan rasio return on equity (ROE). ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi para pemegang saham, dengan rumus:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Ekuitas (modal sendiri)}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas

Berdasarkan dari hasil data laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2022 yang sudah diolah oleh Bursa Efek Indonesia dapat menghasilkan data sebagai berikut

A. Analisis Hasil dari Rasio Likuiditas

Berikut ini data hasil nilai aset lancar dan hutang lancar dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang akan digunakan untuk menganalisis rasio lancar :

Tabel 2

Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Untuk Menghitung Rasio Likuiditas

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar
2018	14.121.568	7.235.398
2019	16.624.925	6.556.359
2020	38.418.238	27.975.875
2021	54.183.399	40.403.404
2022	54.876.668	30.725.942

Data disajikan dalam bentuk rupiah

Perhitungan dengan menggunakan rumus Rasio Lancar yaitu :

Tahun 2018 = $\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{14.121.568}{7.235.398} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Lancar} = 1,95 \%$$

Tahun 2019 = $\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{16.624.925}{6.556.359} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Lancar} = 2,53 \%$$

Tahun 2020 = $\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{38.418.238}{27.975.875} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Lancar} = 1,37 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{54.183.399}{40.403.404} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Lancar} = 1,34 \%$$

$$\text{Tahun 2022} = \text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{54.876.668}{30.725.942} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Lancar} = 1,78 \%$$

Rasio Likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya jangka pendek. Dari hasil di atas, kita dapat melihat bahwa rasio likuiditas perusahaan menurun dari tahun 2018 hingga 2020, tetapi mulai meningkat lagi pada tahun 2021 dan 2022. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek pada tahun 2018 hingga 2020, tetapi kemudian mampu meningkatkan likuiditasnya pada tahun 2021 dan 2022.

B. Analisis Hasil dari Rasio Solvabilitas

Berikut ini data hasil nilai total aset dan total hutang dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang akan digunakan untuk menganalisis rasio total hutang terhadap Debt To Assets Ratio (DAR) :

Tabel 3

Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Untuk Menghitung Rasio Solvabilitas

Tahun	Total Aset	Total Hutang
2018	34.367.153	11.660.003
2019	96.198.559	12.038.210
2020	163.136.516	83.357.830
2021	179.271.840	92.285.331
2022	180.433.300	86.810.262

Data disajikan dalam bentuk rupiah

Perhitungan dengan menggunakan rumus Rasio Total Utang terhadap Asset (DAR) yaitu :

$$\text{Tahun 2018} = \text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{DAR} = \frac{11.660.003}{34.367.153} \times 100\%$$

$$\text{DAR} = 0,33 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{DAR} = \frac{12.038.210}{96.198.559} \times 100\%$$

$$\text{DAR} = 0,12 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{DAR} = \frac{83.357.830}{163.136.516} \times 100\%$$

$$\text{DAR} = 0,51 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{DAR} = \frac{92.285.331}{179.271.840} \times 100\%$$

$$\text{DAR} = 0,51 \%$$

$$\text{Tahun 2022} = \text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{DAR} = \frac{86.810.262}{180.433.300} \times 100\%$$

$$\text{DAR} = 0,48 \%$$

Rasio Total Hutang terhadap Debt To Assets Ratio (DAR) dihitung dengan membagi total hutang dengan total aset. Dari hasil di atas, kita dapat melihat bahwa rasio DAR menurun dari tahun 2019 hingga 2020, namun kemudian meningkat lagi pada tahun 2021. Pada tahun 2022, rasio tersebut menurun lagi menjadi 0.48. Rasio DAR yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban hutang yang relatif rendah dibandingkan dengan asetnya, yang merupakan tanda positif bagi kesehatan keuangan perusahaan.

C. Analisis Hasil dari Rasio Profitabilitas

Berikut ini data hasil nilai laba bersih setelah pajak (EAT) dan total ekuitas dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang akan digunakan untuk menganalisis rasio *return of equity* (ROE) :

Tabel 4

Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Untuk Menghitung Rasio Profitabilitas

Tahun	Ekuitas	EAT
2018	49.916.800	4.961.851
2019	54.202.488	5.360.029
2020	79.653.950	8.752.066
2021	86.986.509	11.203.585
2022	93.623.038	9.192.569

Data disajikan dalam bentuk rupiah

Dari data yang disajikan, dapat dilihat bahwa ekuitas EAT meningkat setiap tahun dari tahun 2018 hingga 2022. Dari analisis di atas, dapat dilihat bahwa ekuitas meningkat setiap tahun. Namun, peningkatannya tidak konsisten. Misalnya, peningkatan dari tahun 2018 ke 2019 adalah 4.285.680 rupiah, sedangkan peningkatan dari tahun 2021 ke 2022 hanya 6.636.531 rupiah. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekuitas mungkin mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Perhitungan dengan menggunakan rumus Rasio *Return of Asset* (ROE) yaitu :

$$\text{Tahun 2018} = \text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Ekuitas (modal sendiri)}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{4.961.851}{49.916.800} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = 9,9 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Ekuitas (modal sendiri)}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{5.360.029}{54.202.488} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = 9,8 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Ekuitas (modal sendiri)}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{8.752.066}{79.653.950} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = 10,9 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Ekuitas (modal sendiri)}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{11.203.585}{86.986.509} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = 12,8 \%$$

$$\text{Tahun 2022} = \text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Ekuitas (modal sendiri)}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{9.192.569}{93.623.038} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = 9,8 \%$$

Dari data diatas adalah bahwa tingkat pengembalian ekuitas (ROE) perusahaan tersebut meningkat dari tahun 2018 hingga 2022. Tingkat pengembalian ekuitas (ROE) adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan laba. Data ROE untuk perusahaan tersebut dari tahun 2018 hingga 2022. Dari data tersebut, kita dapat melihat bahwa ROE perusahaan tersebut meningkat dari tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2018, ROE adalah 9,9%, pada tahun 2019 menjadi 9,8%, pada tahun 2020 menjadi 10,9%, pada tahun 2021 menjadi 12,8%, dan pada tahun 2022 menjadi 12,8%. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa perusahaan tersebut telah meningkatkan efisiensinya dalam menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan laba dari tahun 2018 hingga 2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 sampai dengan 31 Desember 2022, dapat disajikan data secara ringkas pada tabel dibawah ini :

Tabel 5

Hasil Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Jenis rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata	Kinerja Keuangan (Kriteria
Rasio Likuiditas (Rasio Lancar)	1,95%	2,53%	1,37%	1,34%	1,78%	1,79%	Kurang baik
Rasio Solvabilitas (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	0,33%	0,12%	0,51%	0,51%	0,48%	0,39%	Sangat baik
Rasio Profitabilitas (<i>Return of Equity</i>)	9,9%	9,8%	10,9%	12,8%	9,8%	10,64%	Cukup baik

Keterangan :

1. Dalam penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Nilai 1,79% dalam konteks rasio likuiditas atau rasio lancar (current ratio) menunjukkan proporsi aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan kewajiban lancarnya. Biasanya, rasio ini diukur dalam bentuk desimal dan jika nilai tersebut adalah 1,79%, maka dalam desimal nilainya adalah 0,0179. Berikut adalah kriteria atau interpretasi dari nilai 1,79% ini:
 - a) Sangat Rendah: Rasio lancar sebesar 1,79% menunjukkan bahwa perusahaan hanya memiliki 1,79% dari kewajiban lancarnya yang dapat ditutupi oleh aset lancar. Ini menandakan bahwa perusahaan mungkin memiliki masalah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
 - b) Risiko Likuiditas Tinggi : Dengan nilai rasio lancar yang sangat rendah, perusahaan mungkin menghadapi risiko likuiditas yang tinggi. Ini berarti perusahaan mungkin kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset yang dimilikinya.
 - c) Kondisi Keuangan yang Rentan: Rasio lancar yang sangat rendah ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang rentan. Perusahaan mungkin perlu mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan likuiditasnya atau mengelola kewajiban jangka pendeknya dengan lebih hati-hati..

Secara keseluruhan, nilai 1,79% dalam rasio likuiditas menunjukkan kondisi keuangan yang rentan dan perlu perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan likuiditas dan stabilitas keuangan perusahaan.

2. Dalam penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, nilai 0,38% dalam konteks rasio solvabilitas (debt to asset ratio) berarti rasio tersebut adalah 0,0038 jika dinyatakan dalam bentuk desimal. Rasio solvabilitas ini menunjukkan proporsi total aset yang dibiayai oleh total utang Perusahaan. Untuk menilai kriteria atau interpretasi dari nilai 0,38% ini:
 - a) Sangat Rendah : Rasio 0,0038 (atau 0,38%) sangat rendah untuk debt to asset ratio. Ini berarti hanya 0,38% dari total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Dengan kata lain, perusahaan memiliki utang yang sangat kecil dibandingkan dengan asetnya.
 - b) Kondisi Keuangan yang Sangat Sehat : Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sangat sehat dari perspektif solvabilitas. Perusahaan ini memiliki kemampuan yang sangat baik untuk menutupi utang-utang dengan aset yang dimilikinya, dan memiliki risiko finansial yang sangat rendah terkait pembayaran utang.

Secara keseluruhan, nilai 0,38% dalam rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi keuangan yang sangat kuat dengan proporsi utang yang sangat kecil dibandingkan dengan asetnya. Ini menandakan risiko finansial yang sangat rendah dan potensi stabilitas yang tinggi.

3. Dalam penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Nilai 10,64% dalam konteks rasio profitabilitas (return on equity) menunjukkan persentase laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai proporsi dari ekuitas pemegang saham. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham perusahaan. Berikut adalah kriteria atau interpretasi dari nilai 10,64% ini:
 - a) Moderat : Nilai 10,64% menunjukkan tingkat pengembalian yang moderat terhadap ekuitas pemegang saham. Artinya, perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 10,64% dari ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham.
 - b) Stabil atau Menengah : ROE sebesar 10,64% dapat dianggap stabil atau menengah tergantung pada industri dan kondisi pasar. Meskipun tidak sangat tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup signifikan bagi pemegang sahamnya.
 - c) Perbandingan dengan Industri : Penting untuk membandingkan ROE perusahaan dengan rata-rata industri untuk mendapatkan konteks yang lebih baik. Jika ROE perusahaan lebih tinggi dari rata-rata industri, itu bisa dianggap sebagai kinerja yang baik.
 - d) Faktor-faktor Lain : Selain ROE, penting juga untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti ROA (Return on Assets), margin laba, dan pertumbuhan laba untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja keuangan perusahaan.

Secara keseluruhan, nilai 10,64% dalam rasio profitabilitas ROE menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang cukup baik bagi pemegang sahamnya, meskipun tidak sangat tinggi. Perusahaan mungkin ingin terus meningkatkan ROE-nya untuk memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi pemegang sahamnya.

REFERENCES

- Budi Dharma, Yus Ramadhani, & Reitandi. (2024). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan . *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 4 No1 .
- Darmawan, D. (2022). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Dwi Ekasari Harmadji, Hendrick Sasimtan Putra, Yenny Wati Misrofinhah, Mohammad Anggi Samukroni, & Lella Anita. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* . Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Fahmi. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan* . Afabeta.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan . *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, Vol. 2 No. 1.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition* . Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan (F. Fabri Ed.)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat Cetakan Ketujuh Belas*. Yogyakarta: liberty.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Safitri, R. A. (2022). Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Astra Internasional Tbk. *Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6(2), 137-145.

- Solihin, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Periode 2011-2015). *Analisis Laporan Keuangan*, TEDC Vol 2. No 2.
- Sujarweni, W. V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Tirta Febrian Meliana, Aldila Septiana, & Aulia Dawam. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol :13 No : 2.